

Rahmatiana Azizatul Nisa, Galih Adriani, Shinta Ariska, Susianti, Eka Dini Setiyoningrum, Rizki Muhammad Zulkarnain, Ahmad Hatib Syarbini

# KELANA

## *Sungai Mariam*

Dari kami untuk Sungai Mariam





## **KELANA SUNGAI MERIAM**

Penulis : Rahmatiana Azizatul Nisa, Susianti, Eka Dini  
Setiyoningrum, Galih Ardiani, Shinta Ariska,  
Ahmad Hatib Syarbini, Rizki, M Zulkarnain

Desain : Shinta Ariska

Editor : Rahmatiana Azizatul Nisa





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya sehingga kami dapat menyelesaikan Book Chapter dengan judul **KELANA SUNGAI MERIAM**. Buku ini menceritakan tentang kegiatan maupun program kerja pengabdian selama 45 hari melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa bernama Sungai Meriam.

Shalawat serta salam semoga selalu ter curahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaat nya di yaumul akhir nanti, Aamiin Yarobbal ‘alamin.

Tujuan dari pembuatan Book Chapter ini adalah sebagai laporan akhir kelompok dan menambah pengetahuan bagi para pembaca. Buku ini tentunya masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan di kemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat serta dapat menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur. Atas kerja sama semua pihak kami ucapkan terima kasih.

Kabupaten Kutai Kartanegara, 22 Agustus 2023

Tim Penulis



**DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
1. Profil Desa Sungai Meriam .....	1
2. Mengajar Sepenuh Hati Menginspirasi Murid .....	11
3. Tali Silaturahmi Dengan Pawai Muharram.....	18
4. Festival Anak Sholeh Desa Sungai Meriam.....	26
5. Lika Liku Ar – Riyadah Dan Rahmat Hidayah .....	34
6. Keseruan Dalam Kegiatan Posyandu .....	42
7. Penyuluhan Ayo Mengenal Stunting.....	48
8. Memeriahkan Hut Ri Kemerdekaan.....	56
9. Biografi Penulis.....	63



## CHAPTER I PROFIL DESA SUNGAI MERIAM

*“Sungai Meriam adalah desa administrasi yang penuh akan sejarah dan kaya akan potensi dari sumber daya alam maupun SDM yang maju”*



AHMAD HATIB SYARBINI  
(Kecamatan Anggana – Desa Sungai Meriam)

## **PROFIL DESA SUNGAI MERIAM**

### **A. Sejarah Desa**

Desa Sungai Mariam merupakan desa yang cukup padat penduduk yang tidak lain juga merupakan daerah administrasi atau pusat pemerintahan Kecamatan Anggana, Pada awalnya Desa Sungai Mariam terdapat sebuah Mariam (Senjata Peledak) peninggalan zaman penjajah (Belanda dan Jepang), karena dulunya desa Sungai Mariam tempat pangkalan penjajah (belanda dan jepang) hal ini dibuktikan adanya peninggalan besi-besi tua yang tersebar di beberapa tempat, hal ini bisa kita lihat di wilayah Dusun I tepatnya di Perusahaan PT. Misaya Mitra (Sekarang PT. Syam Surya Mandiri ) adanya terdapat Bak / Wadah , serta ada bunker peninggalan sejarah yang terletak di Desa Sungai Mariam RT. 8, yang diduga bunker tersebut sekaligus merupakan terowongan bawah tanah tembus ke muara sanga-sanga, selain itu daerah ini kata orang dulu, Mariam tersebut dibawa oleh Pemerintah Kutai untuk di koleksi dan ada juga yang mengisahkan bahwa zaman dahulu terdapat seorang perempuan yang bernama mariam yang pertama kali bertempat tinggal di desa ini pada zaman dahulu / zaman penjajah. Sedangkan yang dimaksud dengan sungai dulunya

sungai mahakam dikelilingi oleh anak sungai misalkan sungai aji musa, sungai balik lumba, sungai bangris pongkol, sungai purun, sungai meneng. Dan akhirnya disebutlah Sungai Mariam

Penduduk asli Desa Sungai Mariam dulunya dominan bersuku Kutai, Bugis dan banjar. Walaupun banyak pendatang yang berdomisili untuk mencari mata pencaharian di Desa Sungai Mariam, dikarenakan bertumbuh nya beberapa perusahaan tetapi penduduk asli Desa Sungai Mariam tetap mempunyai rasa kekeluargaan, kebersamaan, saling menghargai hingga akhirnya Desa Sungai Mariam merupakan desa yang makmur dan strategis yang terletak di tepi pinggir sungai mahakam.

## B. Visi dan Misi Desa Sungai Meriam

### 1. Visi

Visi adalah suatu persyaratan yang merupakan ungkapan atau artikulasi dari nilai, cita-cita, arah dan tujuan organisasi yang realistis, memberikan kekuatan, semangat, dan komitmen, serta memiliki daya tarik yang dapat dipercaya sebagai pemandu dalam pelaksanaan aktivitas dan pencapaian tujuan organisasi. Adapun rumusan visi Desa Sungai Mariam tahun 2020 sampai dengan 2026 adalah sebagai berikut:

**“Terwujudnya Tata Kelola Pemerintah Desa yang baik dan bersih, untuk mewujudkan Desa Sungai Mariam yang Adil, Makmur, Sejahtera dan Religius”,**

Visi Desa Sungai Mariam mengandung makna dan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pemerintah Desa Sungai Mariam yang baik dan bersih mengandung makna :  
Terwujudnya penyelenggaraan pemerintah yang bersih bebas dari Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) sebagai pengayom dan mampu memberikan layanan pada masyarakat.
- 2) Adil, Makmur, dan Sejahtera mengandung makna :  
Menggambarkan perwujudan kondisi yang semakin meningkatkan taraf hidup dan kualitas hidup masyarakat dari waktu ke waktu. Tercukupinya kebutuhan dasar hidup masyarakat baik lahir maupun batin, yang ditandai oleh kecukupan pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, situasi keamanan yang kondusif, suasana kehidupan yang rukun, saling menghormati dan menghargai dilandasi oleh sikap religius, serta menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi dan keadilan.
- 3) Religius, mengandung makna :  
Masyarakat yang senantiasa mengedepankan dasar keagamaan di dalam hidup bermasyarakat, sehingga tercipta kondisi masyarakat yang tenteram dan tenang berpedoman sesuai agama yang dianut, dengan tetap menjaga solidaritas dan kerukunan baik sesama pemeluk agama, antar pemeluk agama maupun pemeluk agama dengan pemerintah.  
Visi tersebut diarahkan untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), sehingga terwujud kondisi yang lebih baik dalam rangka mendorong pertumbuhan perekonomian



menuju masyarakat yang sejahtera dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

## 2. MISI

Misi merupakan sesuatu yang diemban atau dilaksanakan oleh Desa Sungai Mariam untuk mencapai Visi yang telah ditetapkan agar tujuan terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai yang diharapkan.

Untuk memberikan arah bagi penyelenggara pemerintahan dan pembangunan dalam mencapai visi yang telah ditetapkan, maka dirumuskan Misi sebagai berikut :

- 1) Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN.
- 2) Optimalisasi pemanfaatan potensi Sumber Daya Alam.
- 3) Terwujudnya situasi dan kondisi yang kondusif dalam masyarakat.
- 4) Pemberdayaan Masyarakat
- 5) Meningkatkan perekonomian dengan menghidupkan kembali Koperasi Unit Desa sebagai pusat transaksi dan penyalur home industri masyarakat.
- 6) Meningkatkan dan menumbuhkan kembangkan dalam sektor pertanian, perikanan, perkebunan dan kelautan
- 7) Meningkatkan sarana dan prasarana infrastruktur



### C. Letak Geografis

Desa Sungai Mariam merupakan salah satu dari 8 desa di wilayah Kecamatan Anggana. Yang merupakan Desa ibu Kota Kecamatan Anggana Kabupaten Kartanegara, ada pun Desa Sungai Mariam Desa strategis tempat / wadah persinggahan transportasi darat dan laut, desa yang paling dekat dengan desa-desa lain yang berada di kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara. Dengan luas wilayah desa + 13.556 dengan luas pemukiman 216 ha.

Batas Wilayah Desa Sungai Meriam

Batas Desa	Arah
Desa Sidomulyo	Utara
Desa Anggana	Timur
Sungai Mahakam	Selatan
Kelurahan Sindang Sari	Barat

Sumber: Diambil dari Kantor Desa

Seperti yang telah disebutkan Desa Sungai Mariam merupakan desa yang memiliki letak yang sangat strategis yaitu berada di pusat kota kecamatan Anggana dengan jarak +20 Km ke kotamadya Samarinda. Faktor inilah yang

menyebabkan desa Sungai Mariam memiliki populasi penduduk yang cukup padat. Selain faktor desa Sungai Mariam dekat dengan kota provinsi, hal lain yang menjadi daya tarik warga untuk bermukim atau tinggal di desa tersebut adalah berdiri perusahaan-perusahaan yang membuka usaha di desa tersebut.

### Peta Desa Sungai Meriam



Jumlah Penduduk 2023

Nama Desa	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk		Jenis Kelamin		Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km <sup>2</sup> )
		2.00	3.77	6.18	5.82	
Sungai Meriam	13,556 Km <sup>2</sup>	6 Jiwa	8 kk	3 jiwa		
					jiwa	

#### D. Kondisi Umum Demografis Daerah

Jumlah penduduk Desa Sungai Mariam sebanyak 12.006 jiwa dengan jumlah rumah tangga 3.778 Kepala

Keluarga. Jumlah penduduk laki-laki 6.183 jiwa, sedangkan penduduk Perempuan 6.823 jiwa.

E. Pemerintahan Desa

Pemerintah Desa Sungai Mariam berpedoman pada Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah desa, yang terdiri dari :

1. Kepala Desa yang di jabat oleh H.Norjali. SH
2. Perangkat Desa yang terdiri dari
  - 1) Sekretaris Desa
  - 2) Perangkat lainnya , yaitu
    - a) Kasi Pemerintahan
    - b) Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan
    - c) Kaur Keuangan
    - d) Kaur Tata Usaha dan Umum
    - e) Kaur Perencanaan
  - 3) Unsur Staf
    - a) Staf desa
    - b) Kepala Dusun

Pembantu Kepala Desa di wilayah bagian Desa seperti Kepala Dusun, mempunyai Fungsi menjalankan kegiatan yang dilimpahkan oleh Kepala Desa serta mempunyai tugas membantu Kepala Desa melaksanakan kegiatan Pemerintahan, pembangunan dan Kemasyarakatan.

3. Badan Permusyawaratan Desa

Badan permusyawaratan Desa (BPD) adalah salah satu unsur Pemerintahan Desa yang sekaligus menjadi mitra Pemerintah Desa dalam menjalankan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat.

Badan Permusyawaratan Desa terdiri dari :

1. Ketua
2. Wakil Ketua

3. Sekretaris
4. Anggota 6 Orang

Anggota Badan Permusyawaratan Desa Sungai Mariam di bagi dalam 3 (tiga) Komisi yang sekaligus menjadi lembaga pengawas terhadap jalannya roda pemerintahan desa Sungai Mariam. 3 (tiga) Komisi yang dimaksud sebagai berikut :

1. Komisi 1 Membidangi Sumber Daya Manusia (SDM)
2. Komisi 2 Membidangi Ekonomi
3. Komisi 3 Membidangi Pembangunan

#### F. Lembaga Desa

Fungsi Lembaga Desa adalah sebagai wadah kegiatan dan penampung penyalur aspirasi, kreatifitas dan pembangunan serta membantu pemerintah Desa dalam pembangunan, meningkat partisipasi, dan kesejahteraan masyarakat. Lembaga-lembaga Dewasa yang ada saat ini dan telah dibentuk adalah : LPM, TP PKK, RT, Karang Taruna dan Lembaga Adat.

1. LPM Mempunyai tugas merancang dan melaksanakan Pembangunan Desa.
2. TP PKK bertugas menampung kegiatan kaum wanita, posyandu, Usaha mandiri perempuan, simpan pinjam perempuan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga/ rumah tangga.
3. Rukun Tetangga bertugas melayani dan mengayomi masyarakat.
4. Lembaga Adat bertugas untuk membina dan melestarikan budaya dan adat istiadat, serta hubungan antar tokoh adat dengan Pemerintah Desa

#### G. Agenda Desa

##### a) Pengelolaan Sampah Dan Bersih Desa Tiap Minggu

Di desa Sungai Mariam merupakan daerah yang pada saat ini di hadapkan dengan pengelolaan sampah yang dianggap masih banyak yang harus di benahi baik

dari armada, pengelola, lokasi, distribusi, peraturan yang mendukung serta penduduk yang mendukung.

Di setiap minggu akan dilaksanakan giat bersih desa di masing-masing RT yang ada melibatkan seluruh aspek masyarakat baik itu perangkat desa, ketua RT maupun masyarakat lingkungan desa Sungai Meriam.

Dalam hal ini sebelum agenda desa yang belum terpenuhi, tetapi tetap harus berusaha mengelola sampah semaksimal mungkin akibat permasalahan yang bisa di tunda akan terjadinya penumpukan sampah di mana mana, maka perlu tenaga ekstra dalam segi gotong royong, kerja sama warga, terutama kegigihan tenaga pengelola dalam bekerja.

b) Majelis Ta'Lim, Kegiatan Keagamaan Dan Mtq

Kegiatan religi yang dilaksanakan secara rutin oleh masyarakat Desa Sungai Mariam, khususnya Majelis ta'lim yang di laksanakan rutin setiap minggu di masing masing pengelola majlis, dan kegiatan keagamaan pada hari-hari besar, serta kegiatan MTQ Desa yang dilaksanakan setiap tahun guna menunjang prestasi anak dalam segi agama berupa, Tilawah, kaligrafi, adzan, syarhil, fahmil, pildacil, hapalan dan lain-lain yang di agendakan agar anak anak semakin semangat berprestasi



## **CHAPTER II**

### **MENGAJAR SEPENUH HATI MENGINSPIRASI MURID**

*“Manusia sebagai prinsip penyelenggaraan pendidikan. Dalam sisi praksis pendidikan, prinsip ini dapat menjadi pijakan untuk lebih percaya diri bahwa institusi pendidikan telah melakukan suatu pengelolaan yang demokratis, berkeadilan, dan tidak diskriminatif,”*



RAHMATIANA AZIZATUN NISA  
(Kecamatan Anggana – Desa Sungai Meriam)

### **MENGAJAR SEPENUH HATI MENGINSPIRASI MURID**

Kisah Kelompok KKN UINSI Sungai Mariam, kegiatan mengajar yang membuat kami bersemangat dalam menjalani kegiatan. Di lihat dari latar pendidikan anggota kelompok, tidak semua dari bidang pendidikan melainkan ada di bagian hukum dan ekonomi bisnis.

Awalnya kami sangat pesimis karena hanya 4 orang di bidang pendidikan, khawatir tidak akan maksimal dalam pengajaran. Setelah berdiskusi setiap malam dan briefing, kami memberanikan diri dalam membuat struktur panitia kecil-kecilan.

Pada kesempatan ini KKN UINSI Sungai Meriam 2023 mengadakan Penyuluhan dan pelatihan pendidikan di MI Miftahul Ulum pada tanggal 25-26 juli 2023. Pada hari pertama kami mengangkat tema tentang "pelecahan seksual dan reproduksi" tema ini diusung karena melihat perkembangan siswa yang sudah mengetahui dunia luar secara abstrak dan harus di didik agar bisa mencegah kenakalan remaja ke depannya.

Keesokan harinya, kami mengadakan pelatihan di MI Miftahul Ulum dengan mengangkat tema "pelatihan Ms.Word dan PPT" dengan tema ini memperkenalkan kepada siswa kelas 6 MI bagaimana mengoperasikan laptop serta aplikasi perangkat lunak lainnya.





*Penyuluhan MI Miftahul Ulum*



*Peserta Penyuluhan*

Antusias para murid kelas 6 MI ini sangat membuat kami tersentuh dengan sambutan hangat oleh mereka. Walaupun sangat singkat namun bermakna oleh kami. Selang beberapa hari kami melakukan pengajaran, penyuluhan, dan pendampingan Ekstrakurikuler di MTS Miftahul Ulum dengan rentang waktu 26-29 Juli 2023.

Kali ini, kami sudah paham tentang situasi di sini. Beruntungnya kami sudah pernah terjun langsung dalam proses mengajar, maka tidak terlalu kaku bagi kami.

Kali ini kami memberikan sedikit tentang mata pelajaran yang di ampu oleh kelas tersebut melihat jadwal pelajaran yang tempuh pada hari itu. Sela-sela pengajaran, kami melakukan penyuluhan tentang "literasi digital", "Menggapai Cita-cita" dan "Pelecehan Seksual" dilakukan berkeliling ke salah kelas antara kelas 7,8 dan 9.

Lagi dan lagi antusias para murid menyambut hangat kami seakan-akan kami masuk dalam dekapan mereka. Ide yang muncul tentang tema "Menggapai cita-cita" pada saat perkenalan Ana dan hatib sebagai pendamping kelas, menanyakan tentang Apa cita-cita kalian? Lontaran pertanyaan hanya 1 hingga 3 orang yang menjawabnya.

Hal ini membuat saya melakukan tindakan untuk memberitahukan tentang penyuluhan dalam menggapai Cita-cita. Walaupun hanya penjelasan yang sederhana, saya ingin penjelasan saya bisa di cerna oleh mereka.



*Penyuluhan Literasi Digital*

Pada saat jam pembelajaran berganti, kami pun berganti kelas juga. Kali ini kami memberikan suatu penyuluhan yaitu "literasi digital", kami memperkenalkan dan menjelaskan tentang tema tersebut. Ternyata mereka sangat antusias dengan penjelasan yang saya lontar kan.

Hal ini, kami berprinsip ingin mengajarkan anak remaja-remaja dalam menggunakan teknologi dengan bijak serta tanggung jawab.

Lalu teman kami yang lainnya, seperti hatib dan zul menjalankan kegiatan pendampingan ekstrakurikuler Paskibraka dan Pramuka. Dua sejoli ini sangat akrab dan saling bersinergitas dalam menjalani kegiatan.

Apalagi sosok zul dan hatib yang sangat tampan, murid perempuan pun sangat bersemangat waktu latihan. Di sisi itu, mereka paham tentang paskibraka dan pramuka. Kami sekelompok pun sangat mempercayai mereka.



*Pendampingan LKBB dan Pramuka*

Beberapa minggu kemudian, kami mengadakan kegiatan lagi dan lagi penyuluhan. Kegiatan mengajar kami tak lepas dari penyuluhan. KKN UINSI Sungai Mariam melakukan penyuluhan di SDN 003 Anggana dengan menyongsong tema "bullying", setelah koordinasi dengan pihak sekolah mereka sangat menerima kami karena kondisi anak murid di sana banyak terjadinya pembullying.

Moment ini sangat pas kami lakukan, kami memilih rizky menjadi pemateri dan teman-teman lainnya membantu acara penyuluhan ini. Kami melakukan penyuluhan di kelas 6 SD, karena di umur mereka sangat rentan dalam pembullying.



*Penyuluhan Bullying di SDN OO3 Anggana*

Pada kisah kelana KKN UINSI Sungai Mariam, Tentunya pertemuan ini mempersatukan perbedaan, pendapat, persepsi, perspektif, dan perpisahan yang mengukir pengalaman agar dikenang bersama. Delapan anggota dengan background yang berbeda dijadikan satu dalam satu posko dalam menjalankan tanggung jawab dan tugas perkuliahan yaitu KKN.

Faktor perbedaan, saya berfikir apakah bisa disatukan dalam satu tujuan mempertahankan egosentris individu serta bekerja sama-sama menjalankan tugas? Lagi dan lagi keraguan ini muncul dalam benak hati kecil ku dan khawatir apakah bisa berjalan dengan lancar? Segala sesuatu dilakukan dengan aktivitas baru yang dituntut serba bisa dan berbaur dengan masyarakat di sini, menurunkan egosentris mendengar kan pendapat individu lain.

Kami layaknya seperti pecahan kaca yang bertebaran dan dipaksa untuk menjadi satu cermin kembali seperti semula. Hari yang dilalui dengan kegembiraan serta kesedihan terasa sangat singkat dalam 45 hari.

Kedatangan dan perpisahan tak bisa di hindari oleh kami, saya sangat bersyukur bertemu orang-orang baik di kelompok ini. Tak ada kata-kata yang bisa saya deskripsi kan, se lautan pun tak cukup untuk mendeskripsikan kelana KKN Sungai Mariam karena banyak kisah yang sangat berarti bagi kami dan saya.

Sampai jumpa di puncak kesuksesan kawan, semangat untuk berproses menjadi lebih baik. Salam dan peluk jauh dari saya, semoga kita damai selalu.

***see you when i see you, Ana.***



### CHAPTER III

## MENGUATKAN TALI SILATURAHMI DENGAN PAWAI OBOR MUHARRAM Di Desa Sungai Meriam

*“Dalam rangka memperingati bulan suci Muharram, masyarakat Kecamatan Anggana Desa Sungai Meriam serta Mahasiswa KKN UINSI bersatu dalam sebuah pawai obor yang sederhana tapi menarik dan juga pastinya penuh makna. Ribuan orang dari berbagai lapisan masyarakat berkumpul dengan semangat yang tinggi, membawa obor yang terang benderang di tengah gelapnya malam. Mereka berjalan bersama dalam barisan, sambil melantunkan dzikir dan doa,”*



Rizki  
(Kecamatan Anggana – Desa Sungai Meriam)

### **MENGUATKAN TALI SILATURAHMI DENGAN PAWAI OBOR MUHARRAM DI Desa Sungai Meriam**

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Halo, perkenalkan nama saya Rizki. Saya lahir dan dibesarkan di kampung kecil di tengah-tengah perkampungan. Saya adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dari Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Saya telah menjalani perkuliahan hingga semester 7 pada saat ini. Selama saya menjalankan perkuliahan saya banyak mendapat tugas kuliah dari dosen untuk melakukan pembelajaran terhadap siswa di sekolah-sekolah atau bisa di klaim melakukan tugas praktik sebagai seorang guru untuk mendapatkan nilai pada mata kuliah tersebut. Saya sangat tertarik menjadi seorang guru, kecerdasan dalam mengajar atau melakukan pengajaran terhadap siswa dapat terlatih seiring berjalannya waktu. Saya adalah seorang pecinta musik dan suka bernyanyi serta bermain musik dengan alat apa pun dengan teman-teman saya di kampus maupun di luar kampus untuk seru-seruan. Saya juga memiliki hobi bermain bulu tangkis, dan saya senang mengisi waktu luang saya dengan bermain bulu tangkis bersama teman.

Pawai Obor adalah sebuah tradisi yang sering diadakan dalam berbagai perayaan dan acara di berbagai belahan dunia. Dalam pawai ini, peserta membawa obor atau lentera yang dinyalakan untuk menghasilkan cahaya. Tradisi pawai obor memiliki makna yang bervariasi tergantung pada budaya dan peristiwa yang dirayakan. Dalam beberapa budaya, pawai obor digunakan sebagai simbol pencerahan dan kejayaan. Obor melambangkan pengetahuan yang menyinari kegelapan, dan pawai ini dapat diadakan sebagai perayaan kemenangan atau pembebasan dari keterbelakangan. Di tempat lain, pawai obor bisa menjadi bagian dari perayaan keagamaan, seperti di dalam festival-festival Hindu, seperti Diwali. Dalam beberapa acara, pawai obor juga digunakan sebagai hiburan visual yang spektakuler. Obor-obor yang dinyalakan pada malam hari menciptakan tampilan cahaya yang indah dan memukau, yang seringkali ditemani oleh pertunjukan musik atau tarian. Dengan demikian, pawai obor adalah suatu bentuk perayaan yang memiliki beragam makna dan dapat ditemukan dalam budaya-budaya yang berbeda di seluruh dunia.

Dari sekian banyak cerita tentang program kerja yang ada dalam program KKN, terdapat salah satu program kerja yang sangat menarik, yaitu pawai obor muharram. Di sini mahasiswa KKN Desa Sungai Meriam tidak hanya menjalankan program kerja tersebut secara individu atau berkelompok, melainkan dengan hadirnya salah satu mahasiswa KKN dari universitas lain yaitu Universitas Mulawarman, maka pada akhirnya atas inisiatif sekaligus saran dari ketua KKN Desa Sungai Meriam, akhirnya terjadilah kolaborasi atau kerja sama antar universitas tersebut yaitu UINSI dan juga UNMUL.





Setelah adanya kolaborasi atau kerja sama tersebut, mahasiswa KKN dari UNMUL dan UINSI menjalankan proker tersebut dimulai dengan pengadaan bambu yang telah di ambil dari hutan sebagian juga ada bambu yang telah tersedia sisa-sisa dari bambu pada pawai muharram yang di selenggarakan pada tahun sebelumnya. Kemudian kami mulai melakukan pengerjaan di lihat dari pengadaan bahan-bahan dan alat yang telah di sediakan sebelumnya oleh masing masing perwakilan KKN baik UINSI juga UNMUL. Di sini terlihat ada beberapa bahan di antaranya tali sumbu, besi seng yang tipis, dan juga bahan bakar seperti minyak gas atau minyak bumi. Tali sumbu di gunakan sebagai dasar umum yang harus di sediakan untuk menjadi sumber nyala nya api. Besi seng, yaitu sebagai bahan yang di gunakan untuk merapatkan atau mengumpulkan simpul tali sumbu agar tidak tercecer ke mana-mana saat api di nyala kan. Kemudian bahan terakhir yaitu bahan bakar minyak gas atau minyak bumi yang berfungsi sebagai pemicu agar api dapat menyala lebih cepat walaupun hanya dengan percikan bara api yang ukurannya lebih kecil. Kemudian bambu yang di sediakan di jadikan satu secara bertahap di mulai dari melubangi bagian tertentu dari bambu yang telah di potong sesuai banyaknya simpul tali sumbu yang telah di susun berbentuk usus dan

memanjang ke atas. Akan tetapi sebelum simpul tali sumbu tersebut di masukkan ke dalam lubang bambu yang telah di lubangi, lalu setelah itu tali simpul yang telah di ikat menggunakan besi seng berbentuk bulatan di masukkan lagi ke dalam lubang bambu sehingga dapat terlihat seperti sumbu api pada bambu obor. Untuk langkah-langkah dalam pengerjaan bambu obor ini di lakukan berkelanjutan terhadap bambu bambu obor yang belum di siapkan dengan lengkap agar bisa di gunakan. Di sini mahasiswa KKN UINSI maupun UNMUL serta perangkat desa sepakat bahwa dalam pengambilan bambu menetapkan jumlah bambu yang di kumpulkan sebanyak kurang lebih 50-60 buah bambu agar dapat di gunakan oleh khalayak umum atau banyak warga pada saat pawai obor di lakukan. Setelah melakukan pengerjaan pemasangan bambu obor di mulai dari tali sumbu serta besi seng dan di jadikan lengkap dengan bambu obor maka semua bambu bambu yang siap di gunakan di angkat ke dalam mobil pick-up untuk di bawa ke balai desa lebih tepatnya di gedung bulu tangkis di samping kantor desa bersama mahasiswa KKN UNMUL karena pengerjaan bambu obor di kerjakan oleh pihak mana pun dari mahasiswa KKN UNMUL maupun mahasiswa KKN UINSI.

Saat malam tiba, kami kembali beristirahat setelah kian panjang waktu sehari sebelum malam tiba setelah melakukan pengerjaan bambu obor. Setelah itu di malam harinya, kami mulai melakukan perjalanan pawai obor yang di mulai dari start yang berada di titik kantor camat hingga sepanjang perjalanan sampai finish di kantor Desa Sungai Meriam. Selama perjalanan banyak sekali kemeriahan yang dapat di lihat di antaranya para warga yang menjadi penonton sangat antusias dalam menyaksikan para pejalan kaki peserta pawai obor yang juga sangat antusias

menyambut datangnya bulan muharram sebagai awal tahun dari tahun Hijriyah yang di mana bulan muharram adalah bulan di mana hijrah nya Nabi besar Nabi Muhammad SAW dari Mekah ke Madinah pada tahun 622 Masehi.



Dari kisah singkat perjalanan Nabi Muhammad SAW dapat di tarik kesimpulan bahwasanya pawai obor ini menjadi kegiatan penyambutan yang menarik dengan mengambil contoh dari hijrah nya Nabi Muhammad SAW. Sangat penting kita mengetahui bahwa perjuangan Nabi SAW dalam menyebarkan dan mengajarkan serta mengajak umat nya ke jalan yang benar jalan yang di ridhoi oleh Allah yaitu Agama Islam jalan yang lurus menuju keridhoan Allah SWT. Warga Desa Sungai Meriam semuanya per individu saling membawa obor dari awal start berjalan sampai di pertengahan dengan bermacam-macam tragedi obor yang padam karena sumbu nya kependekan, bambu nya ikut ter lalap api, dan lain sebagainya maka dari itu sebelum pawai atau kegiatan pawai obor ini di laksanakan telah di sepakati bahwasanya anak-anak di larang untuk membawa obor karena di khawatirkan akan membahayakan diri terutama pada tangan anak tersebut. Karena mengingat kembali di tahun sebelumnya pernah terjadi tragedi anak-anak yang cedera luka bakar parah dan bahkan sampai harus dilarikan ke rumah sakit karena membawa

obor secara sembarangan ketika menggunakannya. Maka dari itu, obor di berikan kepada warga yang sudah mampu membawanya secara hati-hati dan menggunakannya tidak lain selain untuk membawanya dan menjaga api tetap hidup sampai batasnya dan sampai akhir finish garis pawai obor yang telah di tentukan. Kemudian setelah sampai di kantor desa atau finish dari panjangnya perjalanan pawai obor yang di ikuti dari awal start hingga finish, mahasiswa KKN UINSI dan UNMUL juga di ajak oleh perangkat desa untuk menyiapkan acara makan bersama para perangkat desa bersama kami mahasiswa KKN yang juga di jadikan sebagai panitia dalam pawai obor ini. Acara makan bersama ini di selenggarakan oleh perangkat desa sebagai bentuk terima kasih sekaligus ucapan selamat atas sukses dan lancar nya acara kegiatan pawai obor dalam memperingati 1 muharram dari awal proses hingga akhir sampai pada waktu istirahat.

Setelah acara makan bersama besok nya pada tanggal 1 muharram di kantor desa atau gedung bulu tangkis, mahasiswa KKN UINSI dan UNMUL di undang kembali untuk menghadiri acara di gedung bulu tangkis yaitu acara yang sama akan tetapi perbedaannya ini adalah acara formal di mana seluruh perangkat desa berkumpul mulai dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua LPM dan jajarannya, Bendahara, BPD, dan lain sebagainya untuk menghadiri acara tersebut. Acara tersebut ada beberapa agenda di antaranya seperti pembacaan ayat suci Alquran, maulid habsyi, penyampaian tausiyah dan lain sebagainya. Di sini para mahasiswa KKN baik UNMUL maupun UINSI ikut bergerak membantu membagikan konsumsi berupa nasi kotak, kotakan camilan, dan lain sebagainya. Setelah itu kemudian para mahasiswa KKN UINSI maupun UNMUL berkumpul kembali menyiapkan dan menyusun kembali sarpras yang telah di gunakan agar bisa balik ke posko

masing-masing. Demikian book chapter bagian saya yaitu cerita tentang pawai muharram yang di adakan di Desa Sungai Meriam. Banyak cerita menarik pengalaman hebat yang saya dapatkan di kegiatan kali ini di mulai dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan. Dan juga ucapan terima kasih kami kepada para perangkat desa dan warga sekitar yang sangat terbuka dan sangat menerima kedatangan kami dengan senang hati dan juga ucapan rasa syukur kami telah di datangkan di Desa Sungai Meriam ini karena kecamatan anggana Desa Sungai Meriam adalah desa dengan struktur perangkat yang sangat banyak dan juga peduli baik dari organisasi kepemudaan nya sekali pun. Sampai ketemu lagi di suatu hari insya Allah silaturahmi tidak akan putus sampai kapan pun karena terlalu banyak kenangan di sini. Terima kasih banyak, Wassalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.





## CHAPTER IV FESTIVAL ANAK SHOLEH DESA SUNGAI MERIAM

*“festival ini dilakukan untuk menyambut bulan Muharram yang dilakukan 1 tahun sekali. Untuk tahun ini kami mengadakan di MTS Miftahul Ulum dengan melakukan berbagai kegiatan lomba yaitu lomba Kaligrafi, Tilawati, Rangking 1, dan Futsal Sarung.”*



GALIH ARDIANI  
(Kecamatan Anggana –Desa Sungai Meriam)

### **FESTIVAL ANAK SHOLEH DESA SUNGAI MERIAM**

Festival ini diadakan setiap 1 tahun sekali, ini adalah festival rutinan menyambut bulan Muharam di desa Sungai Meriam, tahun kemarin festival ini dilaksanakan di masjid Ar-Riyadah yang pesertanya adalah anak-anak TPA Ar-Riyadah dan TPQ Rahmat Hidayah.

Festival adalah suatu pesta besar yang mana hari itu adalah hari yang gembira menyambut atau memperingati sesuatu yang penting. umumnya berarti pesta besar atau acara meriah yang diadakan dalam rangka memperingati sesuatu. Anak yang saleh adalah anak yang taat kepada Allah, yang tahu kewajibannya sebagai hamba Allah dan tahu tanggung jawabnya kepada agamanya.

Awalnya festival Anak Sholeh akan dilaksanakan di Masjid Ar-Riyadah, Desa Sungai Meriam, Dsn. II, Rt.06, Kec.Anggana, Kab. Kutai Kartanegara, Namun setelah kami mengkordinasikan kepada kepala desa sekaligus meminta surat rekomendasi beliau mengatakan bahwasanya mengadakan festivalnya di sekolah-sekolah umum. Karena banyak kendala dan beberapa pertimbangan. Jadi kami memilih tempat di MTS Miftahul Ulum Anggana.

Tujuan kami mengadakan festival anak sholeh ialah ingin menciptakan generasi anak-anak di Desa Sungai Meriam semangat dalam berkegiatan hal positif apalagi tentang

keagamaan, festival yang kami adakan juga mempunyai tujuan agar bakat terpendam yang ada dalam diri anak terasah karena kami mengadakan lomba yang berbasis keagamaan. Yang mana kami melaksanakan kegiatan tersebut dalam rangka menyambut bulan Muharram 1445 H.

Festival anak sholeh ini pun juga termasuk salah satu proker besar kami, dari awal kami sudah berdiskusi tentang mengadakan acara tersebut. Langkah pertama yang kami lakukan adalah membuat struktur kepanitiaan yang terdiri dari ketua panitia, sekertaris, bendahara, humas, pubdekdok. Berikut nama-nama beserta jabatannya di dalam kegiatan Festival anak sholeh :

- Rahmatianan Azizatunnisa sebagai Ketua panitia
- Eka Dini S sebagai Sekertaris
- Susianti sebagai Bendahara
- Rizky dan Ahmad Hatib sebagai Humas
- Shinta Ariska, Muhammad Zulkarnain dan dan Galih Ardiani sebagai Pubdekdok

Setelah struktur kepanitiaan terbentuk kami memulai rapat tentang konsep acara Festival anak sholeh, kami ingin melaksanakan kegiatannya di masjid Ar-Riyadah kami sudah mematangkan konsep sudah membuat proposal juga sudah berbicara kepada pihak TPA, kami juga sudah rapat membahas berkali-kali kegiatan lomba ini seperti lomba apa saja, pertimbangan hadiah nya, hari dilaksanakannya juga kami sudah bolak-balik koordinasi dengan pihak TPA.

Pada awalnya hanya beberapa orang saja yang bisa mengkonsepkan acara Festival anak sholeh tersebut, karena banyak sekali pertimbangan dalam pelaksanaan festival ini. Setelah kami berunding terkait lomba dan ketua panitia mulai memancing pendapat-pendapat dalam kelanjutan konsep acara dengan tujuan panitia bisa mengeluarkan opini-opini nya, dan



benar satu persatu mengeluarkan pendapat masing-masing yang akan diputuskan oleh ketua panitia menjadi satu pendapat saja yang sangat diperhitungkan dalam keputusan tersebut.

Hari selanjutnya kami datang ke kantor desa untuk mengkonfirmasi terkait festival ini dan kami juga meminta surat rekomendasi dari sekertaris desa yaitu ibu Sari. Alhamdulillah nya kepala desa yang bernama H. Nor Jali, SH. Bersama sekertarisnya ibu Sari Sangat setuju terhadap Festival anak sholeh ini dikarenakan sangat bagus dalam rangka menyambut bulan Muharram 1444 H. Namun ada beberapa hal yang kami dapat setelah koordinasi dengan beliau.

Beliau menyarankan untuk mengadakanya di sekolah-sekolah umum. Karena beberapa hal lainnya yang harus dipertimbangkan. kami sudah membuat konsep sangat matang akan tetapi takdir berkata lain, kendala nya adalah dari pendanaan acara yang tidak cukup, pihak TPA kurang mau dalam bekerja sama dengan kami. Dan fasilitas yang kurang di siapkan. Jadi kami memilih melaksanakan di MTS Miftahul Ulum karena sebelumnya juga kami sudah pernah mengajar di sekolah tersebut dan 2 orang kelompok kami juga melatih LKBB di MTS Miftahul Ulum.

Dalam kegiatan proker besar kami tersebut & dari pihak kami meminta maaf sebesar besarnya kepada pihak TPA dikarenakan acara anak KKN tidak terlaksana di masjid mereka. alhamdulillah mereka mau menerima. Ini juga hasil dari keputusan bersama Kepala Desa. Jadi kami harus merombak lagi proposal yang kami buat dengan waktu yang sangat mepet. Kami rapat kembali mempertimbangkan segala sesuatu yang terjadi.

Rapat ini membahas Festival anak sholeh, tentang pembuatan proposal, dengan kerja sama tim terbuat lah proposal dengan sedemikian rupanya & penuh harapan kami dalam pendanaan Festival anak sholeh terpenuhi. Hasil dari rapat sudah

ada beberapa konsep yang kami buat, dari beberapa konsep itu di kegiatan Festival anak sholeh terdapat perlombaan, terdiri dari lomba Kaligrafi, Tilawati, Futsal sarung, Rangking 1. Maka ketua panitia membagi masing-masing koordinator di setiap lomba-lomba tersebut, terdiri dari :

1. Riski dan Rahmatiana Azizatunnisa sebagai koordinator lomba Tilawati
2. Susianti dan Eka Dini sebagai koordinator lomba Kaligrafi
3. Galih Ardiani dan Shinta Ariska sebagai koordinator lomba Rangking 1
4. Muhammad Zurkarnain dan Ahmad Hatib sebagai koordinator lomba futsal sarung

Dan alhamdulillah semua perlombaan sudah fix & sudah dipertimbangkan semaksimal mungkin apa pun kendala yang akan terjadi dalam perlombaan maka seluruh panitia bertanggung jawab atas semua itu. Di rapat ini juga kami membahas tentang pendanaan kegiatan lomba Festival anak sholeh yang akan dijalankan dengan membuat proposal kegiatan, dengan jumlah dana sekitar 3 jutaan.

Hari selanjutnya Kami pun juga mendatangi MTS Miftahul Ulum terkait lomba festival anak sholeh ini alhamdulillah nya di izinkan dan diterima baik oleh sekolah. Dari pihak mereka mau membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini seperti menyiapkan anak-anak setiap kelas dalam mengikuti lomba, memberikan waktu untuk kami menyampaikan TM terkait lomba. Keesokan harinya ketua panitia dan humas berangkat dalam pemberian proposal ke dermawan-dermawan desa.

Kemudian dalam pembagian proposal dana telah diberikan satu persatu dengan dermawan-dermawan di Desa Sungai Meriam, hari demi hari kami menunggu dalam pengambilan proposal dana, awalnya kami kebingungan karena belum ada dana yang cair tapi mau tidak mau kami harus melaksanakan

kegiatan ini. Sempat ada rencana ingin memakai dana pribadi. Tapi setelah rapat kami memutuskan untuk bicara kepada pak Jumri Efendi pemilik rumah yang kami tempati sebagai posko kami, sekaligus beliau Kepala BPD. Alhamdulillah nya setelah kami ceritakan, masyallah beliau sangat baik dan membantu memberi 2 pack buku dan jajan untuk hadiah lomba

Kami juga meminta bantuan kepada karang taruna untuk pendampingan pembagian proposal di Desa Sungai Meriam. Alhamdulillah sangat bersyukur ada dermawan yang memberikan dana langsung ditempat. Dana yang diharapkan sekitar 3 juta itu terpenuhi lelah terasa terbayarkan ketika melihat panitia lainnya senang ketika dana acara terpenuhi. Mudah-mudahan Allah membalas kebaikan para dermawan-dermawan yang telah menginfaq-kan hartanya untuk Festival Anak Sholeh ini dan mendapatkan balasan baik dari Allah Ta'ala.

Hari-demi hari telah ter lewatkan dan hari H acara pun semakin dekat, panitia bergegas untuk pembelian hadiah lomba dan sertifikat, untuk hadiah lomba seperti ATK dan makanan ringan. Hadiah lomba sudah siap dan seluruh makanan ringan pun sudah siap, maka kegiatan yang terakhir sebelum acara membungkus hadiah, mencetak juknis dan apa pun itu terkait persiapan lomba. Untuk tempat kami hanya memakai kelas untuk lomba Kaligrafi, Tilawati, Rangkaing 1 dan lapangan untuk lomba Futsal Sarung. Seluruh panitia terasa lelah dengan persiapan acara Inshaallah lelah menjadi Lillah.

Hari yang ditunggu-tunggu telah tiba, Sebelum jam 8 pagi kami sudah harus sampai di MTS Miftahul Ulum alhamdulillah nya kami tidak telat. Semangat panitia tidak pernah pudar terlebih peserta yang akan mengikuti perlombaan festival anak sholeh yang semangatnya menggebu-gebu dalam mengikutinya, karena h-3 anak-anak sudah sangat antusias mendaftarkan lomba sampai malam-malam pun mereka masih sempat menghubungi kami

untuk daftar lomba. Masyaallah semangatnya anak-anak dalam mengikuti perlombaan Festival Anak Sholeh.

Setelah sampai di tempat persiapan, untuk tempat acara belum siap, tetapi pihak guru bergegas membantu untuk persiapannya, seperti menyapu panggung. Karena kami akan berkumpul dengan semua guru juga kepala sekolah MTS Miftahul Ulum untuk melakukan pembukaan lomba Festival Anak Sholeh.

Acara Festival Anak Sholeh pun dimulai, Riski sebagai MC dan memulai acara dengan basmalah, Kepala Sekolah memberikan sambutan dengan hangat, ketua panitia sudah memberikan sambutan panitia. Selanjutnya kami mengumumkan kepada anak-anak bagi yang mengikuti lomba harap masuk ke dalam kelas yang sudah ditentukan.

Lomba pertama ialah tilawati yang dijurikan oleh saudara Riski dan Rahmatiana. Perlombaan telah dimulai dengan peserta yang pertama, dengan bagusnya peserta mengumandangkan lantunan ayat Al-Quran yang membuat hati juri senang. Dewan juri menilai seadil-adilnya dengan penilaian yang murni tanpa ada pilih kasih dalam penilaian.

Lomba kedua adalah Rangking 1 yang bersamaan dengan lomba ketiga Kaligrafi. Lomba Rangking 1 dilaksanakan sebentar saja tidak sampai setengah jam. Karena peserta banyak yang gugur. Untuk lomba Kaligrafi membutuhkan waktu lama sekitar 1 jam karena mereka membuat kaligrafi sangat detail. Peserta sangat berantusias sekali dalam mengikuti perlombaan.

Lomba yang keempat ialah lomba yang terakhir yaitu lomba Futsal Sarung yang dijurikan oleh Muhammad Zulkarnain dan Ahmad Hatib seperti yang diketahui lomba ini paling lama karena anak-anak sangat hebat dalam bermain futsal.

Tak terasa sudah sudah mau dzuhur dan lomba pun selesai. di pembagian hadiah sang juara sudah diberikan hadiah beserta sertifikat. Pembagian hadiah ini di bantu juga dengan waka

kesiswaan dan guru lain. Kami pun memberikan sertifikat acara kepada anak-anak yang menang lomba maupun yang berpartisipasi dalam lomba sebagai reward untuk semangat mereka mengikuti lomba.

Dan tak terasa pula acara sudah usai, seluruh panitia membersihkan tempat acara. kami pun berfoto bersama dan pamitan kepada pihak kepala sekolah dan guru MTS Miftahul Ulum. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak MTS karena dari awal kedatangan kami sudah di sambut hangat.

Kegiatan Sepulang panitia ke posko seluruh kelelahan panitia ter bayarkan dengan melihat situasi dan kondisi hari itu. Mudah-mudahan Allah memberikan kesehatan & panjang umur kepada seluruh panitia. Amiin Ya Robbal Alamin Ketua Panitia sangat berterima kasih kepada Sekertaris yang bernama Eka Dini Setiyoningrum yang sangat banyak kontribusinya, begitu pula Humas yang menemani mencari dana acara, kepada seluruh divisi ketua panitia sangat berterima kasih & bangga kepada kalian semua. Semoga kegiatan yang kami lakukan ini menjadi amal jariah untuk kami semua. Amin ya Rabbal Alamin.



## **CHAPTER V**

### **LIKA LIKU AR – RIYADAH DAN RAHMAT HIDAYAH**

*“Ar-Riyadah dan Rahmat Hidayah merupakan TPA/TPQ tempat di mana anak-anak sungai meriam menerima pendidikan Al-Qur’an, seperti belajar mengenal huruf hijaiyyah dengan metode iqro, Alqur’an dan juga bimbingan tilawah”*



SUSIANTI  
(Kecamatan Anggana –Desa Sungai Meriam)

**LIKA LIKU AR – RIYADAH DAN RAHMAT HIDAYAH**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Hay gaiss, perkenalkan saya Susianti salah satu mahasiswi UINSI samarinda, saya dari fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah semester 7. Pada umumnya mahasiswa semester 7 di bangku kuliah biasanya melakukan pengabdian di masyarakat atau biasa disebut KKN (Kuliah Kerja Nyata). Begitu pun dengan saya di semester 7 ini saya telah melakukan yang namanya KKN bertempat di Sungai Meriam Kecamatan Anggana. Sebelum KKN saya over thinking duluan, karena saya adalah orang yang sangat introvert susah berbaur dengan orang lain. Yang saya pikirkan apakah saya bisa berbaur dan beradaptasi dengan lingkungan dan teman kelompok saya nantinya yang terdiri dari 8 orang dengan latar belakang yang berbeda-beda. Dan Alhamdulillah ternyata itu hanya ketakutan saya saja. Ternyata saya bisa berbaur dan beradaptasi dengan mereka. Dan kami bahkan seperti orang yang sudah kenal lama padahal perkenalan dan pertemuan baru pada saat KKN. Dari Kami ber 8 ini banyak sekali perbedaan-perbedaan pendapat, kepribadian yang berbeda-beda tetapi itu tidak memengaruhi pertemanan kami bahkan dari semua itu rasa kekeluargaan kami semakin erat.

Di dalam KKN kami melakukan berbagai Program Kerja salah satunya Yaitu mengajar di TPA/TPQ. Di Desa Sungai Meriam sendiri terdapat beberapa TPA/TPQ, tetapi kami memilih mengajar di dua tempat saja yaitu TPQ Rahmat Hidayah dan TPA Ar-Riyadah kebetulan lokasinya tidak jauh dari posko kami.

Pada hari sabtu, 22 Juli 2023 kami datang ke TPA Ar-Riyadah Untuk koordinasikan mengenai niat kami untuk membantu mengajar di TPA tersebut, dan Alhamdulillah kami disambut baik oleh ustadz dan ustadzah di sana terutama ust. Deli sebagai ketua TPA Ar-Riyadah. Hari itu juga kami langsung dijelaskan metode-metode, dan tata tertib dalam mengajar di TPA tersebut. Jadi di TPA Ar-Riyadah ini memiliki santri dan santriwati kurang lebih 90 orang yang terdiri dari anak tingkat TK, SD, dan SMP. Dari 90 orang ini dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari kelompok Iqro dan Al-Qur'an. TPA Ar-Riyadah beroperasi setiap hari jam 16.30-17.30 kecuali hari jumat dan minggu libur.





Setelah kami koordinasikan dengan TPA Ar-Riyadah saya dan teman teman saya pun mulai mengajar di TPA tersebut. Sebelumnya awal sampai di TPA tersebut saya mengajak ngobrol beberapa santriwati yang sedang bermain-main dan saya menanyakan tentang mereka dan TPA tempat mereka belajar Al-qur'an dan mereka kelihatan sangat gembira melihat kedatangan kami anak KKN terlihat saat saya mengajak mereka ngobrol. Setelah bel berbunyi tanda mulai pembelajaran mengaji. saya dan santri/santriwati tersebut pun masuk ke ruang pembelajaran. Sebelum mulai pembelajaran anak-anak santri/santriwati diajak memurojaah surah-surah pendek dan dilanjutkan berdoa memulai pelajaran. Setelah berdoa kami anak KKN diarahkan posisi mengajar nya di kelompok yang mana dan saat itu santriwati yang saya ajak ngobrol tadi di depan memanggil-manggil saya dan menyuruh saya mengajar di kelompok mereka. “ kak, kak, kak, kak, kak susi, kak susi, disini aja kak, kakak ajar kami aja kak,, ayo kak sambil merengek”. Akhirnya bapak ketua TPA pun mengarahkan saya mengajar di kelompok mereka yang masih lqro. Saya pun senang dan berkata kepada santriwati tadi “Baik adik-adik kakak akan mengajar di kelompok kalian” mereka pun bersorak “ yeyy “

Ada beberapa anak yang sudah bagus penyebutan huruf atau makhraj nya dll. Tetapi masih banyak juga yang penyebutan-penyebutan huruf yang kurang tepat. Dan itu merupakan tantangan bagi saya dan teman-teman saya bagaimana caranya agar anak-anak tersebut bisa membaca al-quran dengan baik dan benar. Dan itu sangat tidak mudah bagi saya apalagi metode pembelajaran di TPA tersebut hanya membaca sekali saja dan langsung dinilai apakah lancar, kurang lancar, dan tidak lancar dan

selanjutnya adik-adiknya mengulang sendiri di rumah. Tetapi itu membuat saya tambah semangat bagaimana pun caranya adik-adik ini bisa membaca al-qur'an dengan baik. Selain membaca Iqro santri/santriwati juga diajarkan menulis arab dengan cara mereka harus menulis di buku tulis apa yang mereka baca di iqro tersebut dan akan dinilai oleh guru ngaji masing-masing kelompok. TPA Ar-Riyadah ini juga menerapkan program Tilawah dan salah satu teman kami yaitu Rizki berkontribusi sebagai pengajar tilawah, kebetulan dia pintar tilawah dan sering juara dalam ajang-ajang perlombaan tilawah. Setelah semua selesai santri dan santriwati pun berdoa untuk pulang dan tidak lupa bersaliman kepada guru ngaji sebelum pulang. Karena hari itu hari sabtu dan malamnya ada majelisan rutinitas di masjid tersebut saya dan 7 teman saya yang lain membantu membersihkan masjid.



Malam minggu kami KKN UINSI bukan keluyuran di luar sana tetapi Malam Mingguan Majelis di Masjid Ar-Riyadah. Kami cewek-cewek KKN dan IRMA tidak lupa menyiapkan konsumsi buat majelisan. Ada kejadian unik saat majelisan pertama saya di Desa Sungai Meriam, di tengah-tengah ceramah, saya mulai merasa ngantuk dan dilanda sakit perut, saya pun merasa lemas sekali mau pulang tapi gak enak karena acaranya belum selesai, dan juga takut sendirian di posko dan akhirnya memutuskan

untuk menunggu sampai selesai. Dan beberapa menit kemudian akhirnya majelisan berakhir. Saatnya pembagian konsumsi. Saya pun makan sambil menahan ngantuk dan sakit perut, setelah selesai makan kami beranjak pulang. Saya dan teman saya berjalan membawa piring rotan bekas makan kami untuk disimpan di penyimpanan barang masjid dan “ plakkkk” saya sujud syukur terjatuh dengan piring-piring yang saya bawa dan dipandangi oleh majelis-majelis Ar-Riyadah. Dengan muka yang sangat malu saya pun berdiri dibantu dengan teman saya dan berpamitan kepada yang lain. Saya pun pulang dengan jalan pincang sambil ditertawakan sama teman-teman saya. Malam itu kebetulan ketua IRMA juga hadir dimajelisan dan mengetahui kedatangan kami anak KKN UINSI ada program mengajar di TPA Ar- Riyadah. Salah satu teman kami yaitu M Zulkarnain tidak sengaja berpapasan dengan beliau saat beranjak pulang dan beliau meminta kami mengajar juga di TPA beliau



Malam senin kami berkunjung ke kediaman ketua IRMA yaitu ust. Jani bersama bapak Jumri (sebagai bapak kami selama di sungai meriam yang selalu membantu kami dan kebetulan posko kami adalah rumah beliau dan beliau adalah ketua BPD Desa Sungai Meriam) untuk membicarakan mengenai permintaan beliau untuk mengajar di TPQ Rahmat Hidayah. Dan akhirnya kami

memutuskan untuk menerima permintaan beliau. Jadi kami terbagi 4 orang di Rahmat Hidayah (Susi (saya), ana, hatib, zul) dan 4 orang lainnya di Ar-Riyadah (Rizki, Ani, Eka, Shinta). Dan aturannya nanti tukaran, jadi seminggu di Rahmat Hidayah dan Seminggu di Ar-Riyadah. Jadi kami semua bisa bertemu dengan santri/santriwati kedua TPA/TPQ tersebut. TPQ Rahmat Hidayah memiliki Santri/santriwati kurang lebih 80 orang yang terdiri dari anak TK, SD/MI, SMP/MTS.

Hari senin saya, ana, hatib, zul mulai mengajar di Rahmat Hidayah. Dan empat teman saya yang lain tentunya mengajar juga di Ar -Riyadah. Sampai di sana kami di sambut dengan hangat sama ustadz dan ustadzah beserta muridnya. TPQ rahmat hidayah melakukan murojaah hafalan seperti surah pendek, nama-nama kitab Allah, nama-nama rasul, rukun iman, rukun islam, niat wudhu, shalat dan lain sebagainya sebelum mengaji dimulai. Santri/santriwati dikumpulkan di satu tempat untuk memurojaah yaitu di kediaman ust. Jani yang lokasinya berhadapan dengan langgar Rahmat Hidayah tempat mengaji mereka. Setelah murojaah santri/santriwati mengambil posisi sesuai kelompok mereka. Dan kebetulan saya mengajar di kelompok iqra dan santri/santriwatinya agak lumayan ribut dan susah di diamkan. Namun saya tetap semangat mengajar mereka dan melakukan segala hal agar mereka bisa di kontrol sedikit. kebanyakan dari mereka masih iqro awal dan masih mulai mengenal huruf. Selain belajar mengaji, TPQ Rahmat Hidayah juga menyediakan ruang bagi santri/santriwatinya yang ingin menjadi hafiz qur'an. Jadi hafalan-hafalan tersebut biasanya dilakukan setelah proses belajar mengaji selesai.



Saya sangat senang bisa mengajar di TPA Ar-Riyadah dan TPQ Rahmat Hidayah dengan santri/santriwati yang sangat lucu dan pintar-pintar. Di sana saya banyak mendapatkan pelajaran, pengalaman yang sangat berharga. Dua minggu kami mengajar dikedua TPA/TPQ tersebut tibalah saatnya yang namanya perpisahan. Saya sangat sedih harus berpisah dengan mereka karena saya sudah menganggap mereka adalah adik atau keluarga saya sendiri. Tapi apalah daya di setiap pertemuan pasti ada perpisahan.

Sekian cerita pengalaman saya sebagai pengajar di TPA/TPQ Ar-Riyadah dan Rahmat Hidayah Desa Sungai Meriam, semoga cerita ini menjadi kenang-kenangan bagi saya dan teman-teman kelompok saya selama KKN di Sungai Meriam. Sekian dari saya semoga kita selalu dalam lindungan Allah Swt. Aamiin yaa robbal alamiin .

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



## CHAPTER VI KESERUAN DALAM KEGIATAN POSYANDU

*“Kegiatan posyandu dilakukan untuk membantu masyarakat dalam melihat dan meningkatkan perkembangan juga tumbuh kembang pada anak. Posyandu di Desa Sungai Meriam melakukan penimbangan, imunisasi, pengukuran tinggi badan, dan berat badan pada anak,”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

SHINTA ARISKA

( Kecamatan Anggana –Desa Sungai Meriam)

**KESERUAN DALAM KEGIATAN POSYANDU**

Hello Guys! Assalamua'aikum

Perkenalkan namaku Shinta Ariska biasa dipanggil Shinta, Saya berkuliah di UINSI Samarinda dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Sedikit membahas tentang diri Saya, Saya merupakan orang yang memiliki mood swing yang sangat dapat dibaca dari wajah yang mungkin bisa kalian perhatikan jika Saya tidak menyukai sesuatu yaitu bibir Saya menjadi sedikit monyong xixixi. Jika berbicara soal hobi, Saya memiliki hobi membaca webtoon. Kalau kalian bertanya-tanya kenapa tidak buku atau novel? Menurut Saya sesuatu yang memuat gambar sangatlah menarik dan menyenangkan tidak membuat pembaca nya merasa bosan dan jenuh.

Selanjutnya bercerita mengenai KKN, awalnya Saya berfikir bahwa KKN itu tidak menyenangkan atau bisa dibilang membosankan, ribet, dan saya merasa sedikit khawatir sebab mendengar dari mulut ke mulut bahwa KKN itu sangat amatlah melelahkan. Saya juga berfikir di dalam kelompok KKN tidak ada seorang pun yang saling mengenal sama sekali karena berbeda Program Studi, tetapi ternyata tidak KKN justru membuat ku

belajar akan banyak hal mengenai 8 pemikiran yang harus disatukan oleh orang yang memiliki sifat yang berbeda, perilaku yang berbeda-beda dalam satu atap, sifat egois dari masing-masing orang, keseharian aktivitas yang mungkin sangat berbeda dari setiap orang. Namun, dengan adanya perbedaan tersebut tidak menghalangi kita untuk mengenal satu dengan lain dan dari semua kekurangan tersebutlah kita mencoba untuk saling melengkapi. Dari awal berjalannya KKN hingga akan berakhir, dapat dipastikan bahwasannya kami telah menyelesaikan semua program kerja yang sebelumnya telah kami susun secara terencana. Sebenarnya saya bingung ingin bercerita dari mana di dalam book chapter sebab ini pertama kalinya bagi saya untuk merangkai sebuah cerita dari pengalaman saya. Dapat dilihat dari judul di atas bahwasannya Saya akan menceritakan pengalaman KKN kami di salah satu posyandu yang berada di Kampung Kajang yaitu Posyandu Gelatik I.

Di posyandu Gelatik I ini saya sangat berantusias sebab posyandu ini berada diantara persawahan milik warga. Bisa kalian bayangkan betapa indahnya pemandangan dan sejuknya udara di sana hingga mendengarkan suara burung berkicau. Sebelum masuk ke dalam ceritanya ada baiknya kita mengetahui terlebih dahulu apa itu posyandu. Kira-kira teman-teman ada yang tau posyandu itu apa? Perannya di masyarakat bagaimana? Di sini saya akan menjelaskan semua hal tersebut lalu akan berlanjut untuk menceritakan pengalaman kami di Gelatik I.

Dapat diketahui bahwasannya posyandu merupakan singkatan dari Pos Pelayanan Terpadu yang di mana layanan ini diberikan atau terfokuskan terhadap kesehatan ibu dan anak. Posyandu bertujuan untuk melihat sejauh mana pertumbuhan



dan perkembangan balita, memberikan imunisasi, vitamin, penyuluhan terhadap ibu hamil dan juga menyusui dalam sebuah perawatan kesehatan. Posyandu ini biasanya dikelola oleh masyarakat setempat dengan dibantu oleh para petugas kesehatan dari Puskesmas.

Dengan adanya posyandu ini berperan untuk memantau tingkat kesehatan ibu dan anak juga mengurangi angka kematian ibu dan anak di Indonesia. Para petugas kesehatan di posyandu ini biasanya melakukan kegiatan seperti pemantauan berat badan pada anak, pemberian imunisasi, vitamin, konseling gizi, juga penyuluhan bagaimana menjaga kesehatan yang baik kepada ibu.

Teman-teman di atas saya sudah menjelaskan apa itu posyandu dan juga perannya, berarti dapat dipastikan kalian sudah paham dari penjelasan tersebut, kayanya dari tadi kalian nungguin kan cerita pengalaman kami di posyandu Gelatik I. Yuk simak cerita kami selama berpartisipasi dalam kegiatan posyandu di Gelatik I let's go.

Pada tanggal 18 Juli 2023 di pagi hari yang cerah berselimutkan udara yang sejuk kami bersiap-siap untuk menuju posyandu yang berada di Kampung Kajang yaitu posyandu Gelatik I. Posyandu ini beroperasi mulai jam 08.00-10.00 WITA. Sebelum jam 08.00 WITA kami selaku anak KKN bersama masyarakat yang bertugas di posyandu dan juga perangkat kesehatan melakukan bersih-bersih posyandu terlebih dahulu dengan menyapu, dan mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan seperti timbangan untuk menimbang berat badan anak agar mengetahui apakah ada peningkatan berat badan anak, pengukur tinggi badan untuk mengetahui apakah ada perubahan tinggi badan pada anak.

Setelah semua alat telah siap, selanjutnya kami menunggu masyarakat datang untuk membawa anaknya imunisasi, pemberian vitamin juga untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Sebelum melakukan pengukuran tinggi badan dan juga berat badan, orangtua/ibu dari anak tersebut harus menyerahkan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) ke bagian pengelola posyandu, setelah itu baru dilakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan. Selanjutnya akan dituliskan di dalam buku KIA setelah itu maka akan dilihat kira-kira anak ini sudah bisa di imunisasi atau akan di imunisasi bulan depan. Kegiatan posyandu ini dilakukan setiap sebulan sekali, begitu banyak ibu dan anak yang berantusias untuk datang ke posyandu. Jika jam telah menunjukkan pukul 10.00 WITA maka pihak posyandu tidak menerima lagi masyarakat yang datang karena telah adanya kesepakatan bersama sejak awal.

Seusai menyimpan dan membersihkan posyandu selanjutnya kami dengan pengurus posyandu dan juga bagian kesehatan dari puskesmas melakukan foto bersama di depan posyandu Gelatik I. Selanjutnya kami berpamitan untuk pulang, saya merasa senang karena dapat bertemu dengan banyak orang dan juga adik-adik yang lucu serta aktif, saya merasa bahagia juga sebab kedatangan kami disambut dengan hangat dan baik oleh bagian posyandu dan masyarakat sekitar.

Pada tanggal 12 Agustus 2023 kami kembali pergi ke posyandu Gelatik I, sebenarnya kami diberikan pilihan antara Gelatik I atau di posyandu apel. Kami memilih untuk ke posyandu Gelatik I sebab kami telah mengenal orang-orang di sana. Sesampainya di sana, ternyata pagi itu posyandu masih tertutup. Namun, ada satu orang dari pengurus posyandu di depan tengah

menyusun bendera merah putih kecil-kecil di seutas tali, bendera tersebut untuk memeriahkan 17 Agustusan di posyandu. Setelah bagian posyandu yang membawa kunci datang, seperti biasa kami membersihkan dan mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan.

Tidak seperti bulan lalu, kali ini bagian dari posyandu mengadakan acara untuk memeriahkan 17 an dengan memberikan reward kepada orangtua atau pun anak yang rajin datang ke posyandu, atau pun anak yang mengalami perubahan yang baik. Acara ini dilakukan setelah kegiatan posyandu dan imunisasi selesai. Masyarakat begitu antusias untuk mengetahui siapa yang mendapatkan reward di tahun ini. Acara berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diinginkan, setelah mengikuti kegiatan tersebut kami selaku anak KKN berpamitan untuk melaksanakan program kerja lainnya. Dapat dipastikan kami selaku anak KKN merasa begitu antusias dan senang mengikuti kegiatan tersebut, yang pada awalnya saya merasa bahwa KKN itu hal yang menakutkan dan mengkhawatirkan ternyata tidak seburuk itu.

Mungkin itu aja kali ya yang bisa aku ceritakan sedikit mengenai program kerja kami selama di posyandu. Saya cape, bingung, dan pusing mau cerita apalagi. Okeyy guys mungkin sampai di sini dulu ceritanya, jikalau ada yang masih kepo-kepo pengen tahu yang lainnya kalian bisa mampir ke instagram KKN kami @kkn\_sungaimeriam2023. Segitu dulu dadah bye-bye.



## **CHAPTER VII PENYULUHAN AYO MENGENAL STUNTING**

*“Penyuluhan stunting yang dilaksanakan mahasiswa KKN Desa Sungai Meriam diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemberian asupan gizi pada anak di masa pertumbuhan,”*



EKA DINI SETIYONINGRUM  
(Kecamatan Anggana –Desa Sungai Meriam)

## **PENYULUHAN AYO MENGENAL STUNTING**

### **Di Posyandu Gelatik 1**

Stunting adalah keadaan di mana anak terlalu pendek dan tidak sesuai dengan usianya, karena mengalami kegagalan pertumbuhan yang disebabkan oleh buruknya gizi dan kesehatan anak sebelum dan sesudah kelahiran. Oleh karena itu, makanan yang di konsumsi oleh anak-anak dan ibu hamil sangat memengaruhi kesehatan dan tumbuh kembang pada anak. Penyebab stunting yang perlu kita ketahui yaitu kurangnya asupan gizi selama proses kehamilan, kebutuhan gizi anak tidak ter cukupi, faktor lingkungan tumbuh kembang anak yang kurang mendukung, dan penyebab lainnya. Dampak yang ditimbulkan jika anak mengalami stunting, yaitu anak akan kesulitan belajar dan rentan mengalami penyakit karena kekebalan tubuh anak yang rendah, sehingga produktivitas anak juga menurun.

Cara mengetahui jika anak-anak mengalami gejala stunting, kita dapat melihat tanda-tanda yang terjadi pada anak-anak usia pertumbuhan, diantaranya yaitu anak berbadan lebih pendek dari anak seusia nya, proporsi tubuh anak yang cenderung normal tetapi anak tampak lebih muda/kecil dari anak seusia nya, berat badan anak lebih rendah dari anak-anak seusia nya, dan pertumbuhan tulang anak yang tertunda. Nah jika terjadi tanda-

tanda gejala seperti itu maka cara yang dapat kita lakukan agar anak-anak terhindar dari stunting yaitu dengan memenuhi nutrisi ibu selama masa kehamilan, baik asupan makanan maupun pola makan yang teratur, selain itu memberikan ASI yang eksklusif pada anak sangat diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangannya, imunisasi juga penting untuk menjaga kekebalan daya tahan tubuh anak. Selain memenuhi nutrisi saat hamil, memenuhi nutrisi anak secara optimal dan juga menjaga kebersihan anak dapat mencegah anak terkena stunting.



Brosur Stunting di Posyandu Gelatik 1

Pembagian Brosur kepada ibu-ibu

Sebelum masuk ke cerita nih, kami akan sedikit memperkenalkan nama-nama anggota kelompok KKN Desa Sungai Meriam, yang diketuai oleh Ana dari Prodi MPI, di susul dengan kak Susi dari Prodi Perbankan Syariah sebagai bendahara kita semua yang sabar dan lemah lembut, selanjutnya ada Eka dari Prodi Ekonomi Syariah sebagai sekretaris yang sangat minim pengalaman, dan ada Ani dari Prodi PAI, ada juga Shinta dari Prodi

PGMI, serta Zul dari Prodi HK, mereka bertiga bertugas sebagai Pubdok kita yang sangat kreatif dan inovatif, selanjutnya ada Hatib dari Prodi HTN dan Rizki dari Prodi PAI seperti Ani, mereka berdua bertugas sebagai humas di kelompok kami. Meski dari background dan fakultas yang berbeda-beda tapi alhamdulillah kami bisa saling melengkapi dan berbagi pengalaman yang seru dan menyenangkan, karena karakter dan keseharian kami yang berbeda-beda. Kami tidak menyangka akan bisa akur sampai akhir KKN, bahkan banyak cerita-cerita dan pengalaman tidak terduga dari adanya teman-teman baru dan lingkungan baru di desa orang, di mana kita tidak terlalu paham dan mengerti tentang larangan dan kebudayaan serta kebiasaan masyarakat Desa Sungai Meriam.

Sekedar info untuk para pembaca, posko kami dan Posyandu Gelatik memiliki perbedaan yang cukup jauh, misalnya wilayah sekitar tempat tinggal posko kami dipenuhi dengan perusahaan-perusahaan seafood dan tempat pengolahan ikan asin, terdengar suara ombak dan kapal batu bara serta kapal nelayan yang berlalu lalang melalui jalur sungai, berbeda dengan lingkungan kawasan Posyandu yang akan kita datangi untuk melakukan penyuluhan stunting, meski angin kencang masih terasa namun sejauh mata memandang kita hanya menemukan hamparan sawah yang luas dan indah dipandang mata.

Mengingatkan kami akan kemajuan teknologi yang telah berkembang seperti sekarang, banyak orang yang lebih memilih bekerja sebagai pekerja pabrik atau buruh daripada bekerja sebagai petani dan nelayan. Sehingga dengan ditempatkannya kami KKN di sini, juga dapat meningkatkan kesadaran kita akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar tempat tinggal dan menjaga kelestarian alam.



Foto bersama di depan Posyandu Gelatik 1

Pada tanggal 12 Agustus 2023 kami menuju ke Posyandu Gelatik 1 yang ada di Kampung Kajang Desa Sungai Meriam untuk menjalankan proker tentang stunting, perjalanan dari posko kami menuju kampung kajang sekitar 10 menit dengan mengendarai motor. Kami sangat senang akan mengadakan penyuluhan tentang stunting di posyandu tersebut, karena sudah cukup lama kami tidak mengunjungi Posyandu Gelatik 1 untuk membantu ibu-ibu posyandu yang ada di sana, dalam menjalankan program imunisasi bayi dan balita yang diadakan satu bulan sekali. Penyuluhan dimulai pada pukul 08.00 WITA, di mana antusias para ibu-ibu serta anak-anak dan balita sangat menyenangkan, kami membagikan brosur tentang materi stunting agar ibu-ibu lebih mudah dalam menyimak dan memahami materi yang akan kami sampaikan. Penyuluhan yang akan kami lakukan juga bertepatan dengan lomba anak sehat, yang menjadi ide dari ibu-ibu posyandu untuk meningkatkan minat ibu dan anak-anak serta balita dalam melakukan imunisasi rutin setiap bulan, agar bayi dan anak-anak tetap sehat dan terhindar dari stunting. Setelah penyuluhan stunting, kami membantu membagikan hadiah



pemenang lomba anak sehat dan berkontribusi dalam mengatur jalannya acara tersebut agar tetap kondusif dan lancar. Banyak sekali ibu-ibu dan para balita yang senang dengan kehadiran kami di sana, kami disambut dengan hangat oleh masyarakat yang ada di Posyandu Gelatik 1 Desa Sungai Meriam.

Materi penyuluhan yang telah kami sampaikan kepada ibu-ibu posyandu meliputi, pengertian stunting, penyebab terjadinya stunting, dampak yang diakibatkan oleh stunting, tanda-tanda dan gejala ketika anak-anak mengalami stunting, dan bagaimana cara mencegah stunting agar anak-anak Desa Sungai Meriam terhindar dari stunting. Menurut ibu Rosita yang bertanggung jawab mendata anak stunting di puskesmas Desa Sungai Meriam mengatakan bahwa, semakin tahun angka stunting pada anak-anak dan balita di Desa Sungai Meriam mengalami penurunan, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kesadaran ibu-ibu terhadap kesehatan dan tumbuh kembang anak-anaknya juga mengalami peningkatan yang signifikan.

Tak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 10.00 WITA, menandakan bahwa acara di Posyandu Gelatik 1 akan selesai, sebelum menutup acara tersebut, kami selaku mahasiswa KKN UINSI tak lupa mengucapkan terima kasih kepada Ibu-Ibu Posyandu, ibu bidan, ibu-ibu kader PKK dan semuanya yang telah berkenan hadir untuk menyimak materi yang telah kami berikan, serta meminta maaf apabila dalam penyampaian materi terdapat banyak kekurangan selama penyuluhan berlangsung. Sebelum pulang ke posko, kami sempatkan bermain dengan anak-anak balita dan berbincang-bincang dengan ibu-ibu posyandu, serta berbagi pengalaman hidup yang sangat berarti bagi kami para mahasiswa KKN UINSI. Kami juga sangat nyaman dengan Posyandu Gelatik 1, karena dikelilingi dengan sawah-sawah yang

terhampar luas di sepanjang mata memandang, perlu diketahui bahwa letak posyandu tersebut jauh dari keramaian warga, yang terdengar hanya suara angin alami dan belalang yang ada di sana. Tak heran kami sangat terpesona dengan keindahan yang telah disajikan di sekitar Posyandu Gelatik 1. Namun sangat disayangkan karena letaknya cukup jauh dari keramaian warga, kami cukup kesulitan dalam mencari signal internet, sehingga dengan keadaan tersebut, lebih mendekatkan kami untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi serta berbagi kisah, cerita, dan pengalaman yang tidak akan kami dapatkan di bangku perkuliahan.



Penyuluhan Stunting di Posyandu Gelatik 1

Dengan ikut berkontribusi dalam kegiatan Posyandu Gelatik 1, kami sebagai mahasiswa KKN merasa senang telah mengikuti kegiatan tersebut, dan alhamdulillah kami mampu menyelesaikan program kerja kami untuk melakukan penyuluhan atau sosialisasi tentang stunting. Semoga kegiatan yang kami lakukan di posyandu tersebut, dapat menjadi pembelajaran dan cerita kami yang sangat berkesan untuk dapat dikenang nantinya. Suatu kehormatan tersendiri untuk kami para mahasiswa KKN Desa

Sungai Meriam dapat berpartisipasi dalam program penyuluhan stunting di Posyandu Gelatik 1 yang terletak di Kampung Kajang.

Sekian cerita pengalaman kami selama melakukan penyuluhan stunting di Desa Sungai Meriam, semoga cerita ini menjadi kenang-kenangan untuk kami mahasiswa KKN Desa Sungai Meriam tahun 2023 dan memotivasi adik-adik yang akan melaksanakan KKN di Desa Sungai Meriam maupun desa-desa lain yang telah ditentukan oleh LP2M. Semoga kita semua selalu diberikan umur yang panjang, diberikan kesehatan serta selalu dalam lindungan Allah SWT aamiin yaa robbal alamin. Salam hangat dari kami semua, keluarga besar KKN Desa Sungai Meriam, pesan kami kepada para pembaca yaitu tetap semangat untuk ke depan nya, masih ada jalan panjang dan berlika-liku untuk dihadapi dengan sepenuh hati.



## **CHAPTER VIII MEMERIAHKAN HUT RI KEMERDEKAAN DESA SUNGAI MERIAM**

*“17 Agustus merupakan hari kemerdekaan yang di mana hal ini dirayakan oleh setiap orang, begitu pun kami selaku anak KKN di Desa Sungai Meriam. Kami begitu antusias dalam perayaan 17 an di Desa tersebut,”*



M. ZULKARNAIN  
(Kecamatan Anggana –Desa Sungai Meriam)

### **MEMERIAHKAN HUT RI KEMERDEKAAN DESA SUNGAI MERIAM**

Hai. Perkenalkan Namaku M. Zulkarnain biasa dipanggil Zul, di sini aku mau ceritain tentang pengalaman unik selama KKN di Desa Sungai Meriam dengan berbagai bentuk kebahagiaan Yang tiada tara. Berikut ceritanya ..

Memasuki bulan Agustus tahun 2023, di mana sudah hampir 2 minggu lebih kami melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Sungai Mariam. Di bulan agustus ini banyak agenda Besar yang menanti kami, seperti yang kita ketahui pada tanggal 17 agustus 1945 adalah hari kemerdekaan bagi seluruh rakyat Indonesia. Dan sudah setiap tahun dalam bulan agustus berbagai acara diadakan untuk memeriahkan dan menyambut Kemerdekaan serta menghargai jasa para pahlawan yang telah berjuang untuk kemerdekaan bangsa Indonesia.

Tak terasa sudah negara Indonesia telah berusia 78 tahun lamanya. Sebagai mahasiswa yang sedang KKN di desa Sungai Meriam mencoba untuk memeriahkan dengan banyak berkontribusi kepada seluruh perangkat desa Sungai Meriam dan Warga desa Sungai Meriam. Kami ditantang bagaimana caranya membuat acara dengan menggabungkan kegiatan inti kami

bersama dengan kegiatan desa, sejujurnya itu tantangan yang cukup besar untuk kami sendiri bahkan kami banyak menuai pro dan kontra karena perbedaan pendapat, namun tidak menghalangi kami menjalankan kegiatan tersebut. Tepatnya pada tanggal yang menjadikan awal Kepadatan Jadwal KKN kami adalah 10 agustus 2023, kami memulai rapat Bersama perangkat desa yaitu kepala dusun 2, ketua RT 26, ketua Rt 6.

Saya dan Teman Saya Hatib pada waktu Itu membantu melatih LKBB, anak-anak MTS Miftahul Ulum, Selama 2 minggu dan sampai hari H nya, tiba lah waktu tampil lomba gerak jalan di Kec. Anggana. Dan itu kami berdua bantu mendampingi anak-anak sampai selesai, dan waktu itu sangat lah panas dan sampai anak-anak kepanasan dan kecapean sambil nunggu nomor undian dan anak-anak bersemangat tidak mengenal namanya lelah. Akhirnya sudah sampai di depan panggung, dan waktunya anak-anak MTS Miftahul Ulum tampil, Alhamdulillah tampilan anak-anak lumayan maksimal, dan Kami pun Langsung Pulang. Setelah mendampingi anak dari MTS Miftahul Ulum, kami berdua pun mendatangi anggota yang lain bantuin menghias dan mengecat di lingkungan atau halaman, bikin Gapura atau dermaga, Kadus 2 RT 6.

Pada tanggal 14 Agustus 2023, tiba lah waktu yang di adakan kegiatan oleh pihak kecamatan Anggana yaitu pawai pembangunan, dan kami pun berpisah karena kegiatan ada sebagian jadi pendamping pawai dan yang sebagian nya jadi juri, dan selalu saya dan teman saya jadi juri waktu itu, dan yang lain sangat semangat ikut pawai, waktu itu juga saya dan hatib sangat terkejut melihat kreatifitas dan karya<sup>2</sup> warga Sungai Meriam yang bermacam- macam dari sisi pakaian ada baju dan lain-lain.

Warga Sungai Meriam sangat kreatif berkarya semacam rumah, sepeda hias, dan sebagainya, di situ lah di saat kami berdua jadi juri terasa letih dan bingung untuk mengasih atau kasih nilai nya kami pun bingung karena semuanya bagus<sup>2</sup> dan kreatif. Setelah itu akhirnya tiba waktunya selesai kami pun bergeser di titik kumpul untuk mengumpulkan hasil nilai kami walaupun badan terasa letih cape dan panas di saat itu, tetap lah kami bergerak untuk mengumpulkannya, dan kami juga datang teman<sup>2</sup> dari semua desa terutama di wilayah Kecamatan Anggana, langsung kami pun berceritaan, tawa bersama setelah itu akhirnya selesai, dan kami memutuskan pamitan sama yang lain, akhirnya saya dan teman saya hatib mendatangi anggota kami untuk pulang ke posko karena acara sudah selesai dan kami pun pulang dan beristirahat.

Di sore hari kami pun ikut dalam kegiatan seluruh RT dan dusun, bersamaan dan digabung pula bersama kegiatan KKN. Sungguh tantangan yang besar bukan? Kami langsung memikirkan konsep bagaimana caranya melaksanakan acara tersebut.

Kami sadari kegiatan kemerdekaan itu membutuhkan biaya yang sangat banyak terlebih lagi menggabungkan kegiatan Kemerdekaan bersama pemuda desa Sungai Meriam dan karang taruna. Memutar otak agar acara ini berjalan dengan baik. Di hari-hari selanjutnya pembuatan proposal, kami juga sudah turun ke lapangan untuk pemasangan umbul-umbul di seluruh jalan poros Samarinda-Anggana yang dibantu bersama warga dan perangkat desa. Lelah dan letih sudah kami rasakan, namun itulah bentuk pengabdian yang sesungguhnya.

Dalam rencana yang kita buat, maka sebaik-baiknya rencana adalah dari Tuhan. Saat kami meminta persetujuan oleh pihak

sekolah untuk mengadakan kegiatan pada hari itu, kegiatan kami diterima. Sehingga kami pun mencoba untuk datang, kami hadir rapat bersama pihak sekolah untuk memperjuangkan kegiatan tersebut. Pihak sekolah menyetujuinya, sehingga kami pun turun di lapangan untuk mempersiapkan acara itu, dan mengurungkan niat mengadakan acara tersebut.

Kemudian setelah beberapa hari tersebut kami mengadakan rapat bersama pihak perangkat desa juga, mereka memberikan kami semangat untuk tetap melanjutkan acara tersebut.

Tidak terasa sudah memasuki H-2. Pada tanggal 17 Agustus 2023, kami juga mengikuti upacara pengibaran bendera di lapangan Anggana bersama dengan KKN UINSI dari desa Sidomulyo, desa Kutai Lama, desa Handil terusan dan KKN UNMUL Sungai Meriam. Anggota KKN kami full seluruhnya mengikuti upacara pengibaran, namun ada yang sakit dan ada yang terlambat yaitu saya sendiri.

Hingga saya tiba di lapangan upacara untuk mengikuti Upacara 17 Agustus 1945 walaupun telat. Setelah upacara, saya dan teman lainnya, bersiap mengikuti acara lomba 17 Agustus, sebenarnya acara ini memang agenda RT yang sudah dijanjikan kepada warga desanya. Saya sendiri bersama teman saya yang setelah upacara selesai kami langsung datang di tempat acara yang mau di laksanakan untuk membantu kegiatan itu. Saya membantu bapak-bapak menyiapkan bahan lomba.

Mereka pun langsung turun membantu acara itu. Kami dan warga makan dengan keadaan berkeringat, wajah yang kusam dan tawa yang keluar dari mereka itu sungguh membahagiakan dengan hal sekecil itu. Dan kami melanjutkan acara lagi, di tengah hari yang panas itu kami melangsungkan lomba Karung dan



makan kerupuk. Kami anak KKN diminta untuk berpartisipasi, dan kami pun ikut lomba, kami juga memenangkan hadiah dalam bentuk benda-benda perabotan rumah tangga, kami berpartisipasi sampai akhir acara.

Setelah keputungan dari kegiatan RT 6 kami pun beristirahat di posko kami yang letaknya tidak terlalu jauh dari RT . Malam nya kami merapatkan acara 17 agustus, akan dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2023 yang bersamaan dengan RT 6. Walaupun sebenarnya RT 26 ini adalah bagian dari dusun 2 tetapi letaknya yang cukup dekat dengan dusun 2, RT 26 memutuskan untuk melakukan acara sendiri.

Dan kami mengalah saja untuk melaksanakan di hari minggu agustus 2023. Walaupun kami tidak diperbolehkan tapi tidak mengapa, kami juga turut tetap membantu kegiatan tersebut, karena kami menyadari setiap rencana pasti memiliki kendala-kendala yang mau tidak mau terjadi dan bagaimana caranya kami menyikapi hal tersebut.

Selagi menunggu hari minggu, kami juga memikirkan bagaimana kegiatan festival anak sholeh akan dilaksanakan. Berbagai bentuk pikiran dan pendapat kami terima hingga kami putuskan untuk fokus terlebih dahulu di kegiatan yang ada dan akan membahas kegiatan lomba setelah selesai acara kemerdekaan pihak dusun 2 RT 26 ini.

Lomba ini terbuka dari anak-anak hingga ibu-ibu sehingga lomba ini sangat meriah. Tak lupa saya juga tetap menjadi panitia bersama hatib sebagai patner, jujur sangat menghabiskan energi dengan terik matahari yang serasa benar-benar di padang mahsyar.

Kegiatan itu berlangsung dari jam 13:00-17.30. Di siang hari kami melakukan lomba makan kerupuk, lomba balap karung,

lomba memasukkan paku dalam botol dan lain-lain khusus untuk anak-anak, setelah sholat dzuhur dilanjutkan dengan lomba-lomba yang sama khusus untuk ibu-ibu. Kami membagi anggota ada yang ke tempat ibu RT 26 dan ada yang tetap stay di lapangan.

Untuk menghandel dengan beberapa anggota sebenarnya cukup menjadi tantangan dan lagi mereka menyerahkan kepada kami untuk pengaturan lomba dan tata letak pelaksanaan lomba.

Pembagian hadiah untuk acara ini juga sangatlah beragam, jadi setiap selesai satu lomba langsung dibagikan hadiah nya agar tidak menumpuk saat akhir acara. Dan juga lomba ini bagi yang menang atau kalah tetap mendapatkan hadiah karena tidak boleh iri dengki, maka itu untuk membagi dengan adil kepada seluruh peserta lomba yang menang atau tidak menang. Setelah lomba telah dilaksanakan kami pun memutuskan untuk istirahat..

Salam rindu untuk Desa Sungai Mariam...

## BIOGRAFI PENULIS



**Rahmatiana Azizaton Nisa.** Lahir pada tanggal 28 Februari 2002 di Samarinda. Menempuh studi Pendidikan S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dalam kelompok KKN Desa Sungai Mariam bertugas sebagai Ketua.



**Eka Dini Setiyoningrum.** Lahir pada tanggal 13 November 2001 di Kediri. Menempuh studi Pendidikan S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 pada Program Studi Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam kelompok KKN Desa Sungai Mariam bertugas sebagai Sekretaris.



**Susianti.** Lahir pada tanggal 19 Februari 2000 di Lagoci. Menempuh studi Pendidikan S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam kelompok KKN Desa Sungai Mariam bertugas sebagai Bendahara.



**Ahmad Hatib Syarbini.** Lahir pada tanggal 03 Januari 2002 di Samarinda. Menempuh studi Pendidikan S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 pada Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah. Dalam kelompok KKN Desa Sungai Mariam bertugas sebagai Humas.



**Rizki.** Lahir pada tanggal 25 juli 2001 di Loa Kulu. Menempuh studi Pendidikan S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dalam kelompok KKN Desa Sungai Mariam bertugas sebagai Humas.



**Galih Ardiani.** Lahir pada tanggal 20 Agustus 2002 di Samarinda. Menempuh studi Pendidikan S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dalam kelompok KKN Desa Sungai Mariam bertugas sebagai PDD.



**Shinta Ariska.** Lahir pada tanggal 20 September 2001 di Tani Bhakti. Menempuh studi Pendidikan S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah dan Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dalam kelompok KKN Desa Sungai Mariam bertugas sebagai PDD.



**M Zulkarnain.** Lahir pada tanggal 09 Januari 2002 di Kota Bangun. Menempuh studi Pendidikan S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah. Dalam kelompok KKN Desa Sungai Mariam bertugas sebagai PDD

